

Pelatihan Jurnalistik Digital pada Organisasi Kepemudaan Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

1) Sandra Olifia, 2) Muhammad Firdaus Rahmadi , 3)Herik Kurniawan

^{1,2,3} Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang

dosen02945@unpam.ac.id, dosen02915@unpam.ac.id, dosen02855@unpam.ac.id,

Abstrak

Kemajuan teknologi komunikasi di era digital saat ini memunculkan terjadinya pergeseran baru dalam bidang media massa, dari bentuk hingga cara penyajian informasi. Teknologi informasi berimplikasi terhadap munculnya media baru di era digital, yakni internet. Kemunculan media baru, salah satunya media sosial yang tumbuh sangat pesat saat ini memberukan dampak terhadap Masyarakat selain sebagai pengguna, tapi juga memproduksi informasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memanfaatkan media sosial untuk berbagai kepentingan seperti menyebarkan informasi, berkomunikasi, membagikan kegiatan sehari-hari, bekerja, melakukan hobi, berbagi ilmu, hingga berbisnis. Maraknya pemanfaatan media sosial sebagai platform dalam mencari, memanfaatkan, bahkan memproduksi pesan juga dapat dilakukan Masyarakat atau warga dalam melakukan kegiatan jurnalistik warga (*citizen journalism*). Tentunya penggunaan harus ditunjang dengan kemampuan menulis yang baik. Apalagi tulisan itu erat kaitannya dengan keahlian penulisan digital. Maka itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan melatih keahlian dibidang jurnalistik dan media. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Organisasi Kepemudaan Lengkong Karya sebanyak 30 orang yang tertarik terhadap bidang jurnalistik. Hasil dari kegiatan ini adalah anggota organisasi kepemudaan dapat mencari, melaporkan dan menulis informasi berupa berita (*news*) maupun ulasan (*views*) dan juga memiliki keahlian dalam mengambil foto dengan menggunakan teknik-teknik fotografi yang benar dan tepat sesuai kaidah jurnalistik. Selain itu, warga dapat memanfaatkan platform media sosial untuk menginformasikan berbagai kegiatan dan potensi wilayah mereka, khususnya di Kelurahan Lengkong Karya, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.

Kata kunci: Pelatihan, Jurnalistik Digital, Jurnalisme Warga

Abstract

Advances in communication technology in the current digital era have given rise to new shifts in the field of mass media, from the form to the way information is presented. Information technology has implications for the emergence of new media in the digital era, namely the internet. The emergence of new media, one of which is social media which is currently growing very rapidly, has an impact

on society not only as users, but also as producers of information. Community Service Activities (PKM) utilize social media for various purposes such as disseminating information, communicating, sharing daily activities, working, hobbies, sharing knowledge, and even doing business. The widespread use of social media as a platform for searching, utilizing, and even producing messages can also be carried out by the public or citizens in carrying out citizen journalistic activities (citizen journalism). Of course, use must be supported by good writing skills. Moreover, writing is closely related to digital writing skills. Therefore, this activity aims to provide knowledge and train skills in the field of journalism and media. The target of this activity is the Lengkong Karya Youth Organization, as many as 30 people who are interested in the field of journalism. The result of this activity is that members of youth organizations can search for, report and write information in the form of news and reviews and also have skills in taking photos using correct and appropriate photography techniques according to journalistic rules. Apart from that, residents can use social media platforms to inform about various activities and potential of their area, especially in Lengkong Karya Village, North Serpong, South Tangerang City.

Keywords: *Training, Digital Journalism, Citizen Journalism*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi di era digital saat ini memunculkan terjadinya pergeseran baru dalam bidang media massa, dari bentuk hingga cara penyajian informasi. Kemajuan media digital menuntut masyarakat untuk mengalami transformasi dalam mengonsumsi informasi di media. Penggunaan media konvensional mulai mengalami penurunan oleh penggunaannya, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin menurunnya oplah media konvensional seperti surat kabar maupun majalah.

Teknologi informasi berimplikasi terhadap munculnya media baru di era digital, yakni internet. Masyarakat tak lagi disibukkan dengan mengejar waktu untuk dapat mencari gelombang agar dapat mendengar informasi atau segera tiba di suatu tempat untuk dapat menyaksikan peristiwa bahkan mencari lapak untuk mendapatkan surat kabar hari itu. Kemunculan internet memberikan perubahan yang cukup signifikan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dengan segera, salah satunya melalui portal berita.

Portal berita merupakan media massa online dalam kajian jurnalistik yang didalamnya menyajikan beragam informasi, baik berita (*news*) ataupun ulasan (*views*) yang meliputi berbagai ragam tulisan, serta foto maupun gambar (*visual*). Tampilan suatu informasi di media menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi khalayak untuk mengonsumsi media tertentu dalam

memperoleh informasi. Sesuatu yang tampil berbeda dan unik setidaknya dapat mempengaruhi khalayak untuk mengetahui informasi lebih lanjut.

Sementara media massa terus mengalami pertumbuhan. Jumlah media massa di Indonesia disebut-sebut paling besar di dunia. Tercatat ada sekira 47 ribu media, terdiri dari media cetak, televisi, radio, dan media online. Dari angka tersebut 2.000 adalah media cetak, 674 radio, 523 televisi termasuk lokal, dan sisanya adalah media daring. (Alfiani Hendra. 2014).

Melihat besarnya potensi dan arah perkembangan yang semakin pesat, mengindikasikan media punya kegunaan yang sangat penting. Di mana media memiliki fungsi memberikan informasi, memberikan edukasi, mencerdaskan masyarakat, juga sebagai alat kontrol. Maksudnya, media punya peran memberikan kontrol lewat kritik dan masukan yang bersifat membangun. Misal, pemberitaan adanya penyimpangan dan tindakan melanggar peraturan. Kontrol yang dilakukan merupakan wujud sumbangsih dalam mengontrol masyarakat dan aparat pemerintah. (Surbakti Dahlan, 2015).

Dalam buku *Mass Communication Theories*, Dennis McQuail menjelaskan enam perspektif dalam hal melihat peran media. Pertama, media adalah *window on event and experience*. Media dianggap sebagai jendela dimana publik bisa melihat apa yang tidak bisa dijangkau. Berita yang ditampilkan adalah wadah belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.

Kedua, media bisa dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Ini bisa dimaknai sebagai media merupakan cermin berbagai peristiwa di masyarakat dan dunia. Media menggambarkan peristiwa itu apa adanya.

Ketiga, media massa sebagai filter, atau *gatekeeper* yakni menyeleksi sejumlah hal untuk diberi perhatian atau tidak. Isi media tak mutlak dari realitas, namun sudah merupakan bentuk yang diseleksi redaksi. Keempat, media kerap dipandang sebagai guide atau penunjuk jalan, berfungsi untuk menerjemahkan atau memberikan gambaran arah pada alternatif yang beragam.

Kelima, media adalah tempat untuk menggambarkan sejumlah informasi atau ide-ide kepada khalayak, yang memungkinkan adanya tanggapan. Keenam media adalah interlocutor, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, namun juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. (McQuail, 2000).

Melihat besarnya manfaat dari media massa, maka itu, pengetahuan dan penguasaan terhadap penyebaran informasi melalui media massa, seperti media online, khususnya portal berita sebisa

mungkin dikuasai oleh warga yang suka akan kegiatan jurnalistik. Warga dapat menyalurkan hobinya lewat saluran-saluran media yang tersedia di kelurahan.

Sebagai tenaga pendidik, dosen memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi.

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang (UNPAM) merespon kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa “Pelatihan Jurnalistik Digital Pada Organisasi Kepemudaan Kelurahan Lengkong Karya, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.”

Berangkat dari analisis situasi tersebut di atas, maka dipandang perlu meningkatkan kualitas penggunaan media digital, khususnya memberikan kemampuan jurnalistik untuk kepentingan pengembangan sumber daya manusia. Terutama di organisasi kepemudaan di Kelurahan Lengkong Karya, Tangerang Selatan.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang akan melakukan pelatihan jurnalistik bagi organisasi kepemudaan, di wilayah Lengkong Karya. Dalam pengabdian ini akan terjadi pelatihan mengenai cara menulis di media sosial. Terutama mengenai jurnalistik agar penggunaan media sosial bisa dimanfaatkan dengan kemampuan penulisan yang baik.

Melalui pengabdian ini maka diharapkan organisasi kepemudaan, di Kelurahan Lengkong Karya, Serpong Utara, Tangerang Selatan memiliki kemampuan menulis sehingga bisa memanfaatkan media sosial untuk sarana pengembangan diri. Juga peningkatan kemampuan dalam pengelolaan media sosial. Khususnya media online dalam ranah jurnalistik.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diperlukan metode yang tepat guna dan tepat sasaran agar dapat berhasil mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Metode pelaksanaan program sangatlah penting karena merupakan rencana yang terstruktur dari awal sampai selesainya program PKM. Jika terdapat kesalahan dalam pemilihan metode yang dilaksanakan maka

akan terjadi ketidakakuratan data, kinerja dan juga hasil yang telah disusun dan dilaksanakan di tempat program PKM, sehingga anggota PKM perlu secara teliti dan cermat dalam menentukan metode yang akan dilaksanakan guna mendapat hasil yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu melatih secara keseluruhan peserta. Program yang sudah disepakati dengan mitra yaitu Masyarakat Kelurahan Lengkong Karya, Serpong Utara, Tangerang Selatan dilakukan dengan metode penyampaian informasi langsung dengan metode ceramah dari tim pengabdian dilengkapi dengan alat visual seperti power point, diskusi bersama masyarakat dengan anggota pengabdian masyarakat dan juga sesi tanya jawab terkait dengan pemilihan program yang telah disusun dan sesuai dengan tujuan program PKM. Sehingga pembahasan yang uraikan tidak keluar jadi topik yang telah ditentukan dan masyarakat bisa memahami dan mendalami isi dari materi yang disampaikan dengan harapan dapat diterapkan setelah program pengabdian masyarakat telah selesai dilakukan.



Gambar 1. Pemaparan Materi PKM oleh Nara Sumber

Selain menggunakan metode penyampaian informasi, pelatihan dilakukan dengan edukasi terkait pemanfaatan media sosial sebagai media mempublikasikan dan menginformasikan berbagai kegiatan dan potensi-potensi yang dimiliki di Lingkungan Kelurahan Lengkong Karya, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Sesi diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan

kegiatan dan evaluasi program. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui pemberian materi, sharing, dan sejenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jawaban untuk kedua rumusan masalah tersebut dengan fokus pada peningkatan kemampuan jurnalis yakni tingkat literasi jurnalistik digital di kalangan anak-anak muda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan, khususnya yang melek media sosial terhitung belum baik. Banyak yang aktif di media digital namun belum memiliki kemampuan jurnalistik yang mumpuni. Padahal jika dimanfaatkan akan berimbas citra positif. Pemanfaatan Teknologi Sosial Media dapat berperan penting untuk mengenalkan Kelurahan Lengkong Karya dengan konten-konten yang positif. Sehingga potensi yang dimiliki kelurahan tersebut bisa terangkat. Jika hal ini terjadi berimbas kepada banyak hal. Mulai dari wisata yang terangkat, pelaku usaha kecil menengah yang terangkat, hingga potensi lainnya yang belum sepenuhnya tergali. Bila konektivitas itu berjalan bakal terjadi peningkatan kesejahteraan.

Media sosial hanya dianggap sebagai bentuk ekspresi diri. Sementara rasa ingin tahu terhadap jurnalistik digital masih rendah. Padahal kemampuan mengasah ilmu jurnalistik akan berimplikasi kepada peningkatan individunya. Hal itu yang didorong ketika mengadakan pelatihan jurnalistik. Kurangnya pengetahuan tentang jurnalistik digital bagi anggota organisasi kepemudaan. Mereka menggunakan media sosial hanya untuk sekadar ekspresi diri. Tanpa memandang apa manfaat dari teknologi digital tersebut. Hal itu berimbas kepada isi-isi konten hanya mencatat keseharian saja, tanpa mengerti apa yang bisa digali untuk menghasilkan sesuatu hal positif.

Pembahasan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan jurnalistik media digital, dan langkah apa saja yang harus dilakukan agar anggota organisasi kepemudaan bisa menggunakan media sosial dengan baik. Plus ditunjang kemampuan jurnalistik digital yang mumpuni. Nah, Adapun Langkah yang dilakukan untuk menunjang kemampuan jurnalistik digital, yaitu Pendekatan Kontekstual: Strategi yang digarap adalah dengan langsung memberikan pelatihan jurnalistik. Peserta diajak untuk tahu dan paham apa itu jurnalistik media digital. Terutama penggunaan buat aplikasi media sosial seperti tiktok, Instagram dan teknologi informasi dan komunikasi lainnya dapat

dengan mudah mengaitkan konsep-konsep tersebut melalui pemanfaatan teknologi digital.

Selain pendekatan kontekstual, pengalaman langsung dilakukan dengan cara pemateri memberikan pelatihan dengan bercerita tentang pemanfaatan teknologi digital. Tujuannya agar peserta diajak untuk paham mengenai konsep jurnalistik. Terutama yang berkaitan dengan media digital. Pengalaman praktis ini dapat membantu mereka menginternalisasi konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih baik.

Partisipasi aktif juga diberikan melalui pembekalan mengenai jurnalistik digital, peserta didorong untuk mempraktikkan pengetahuan yang didapat ketika pelatihan. Mereka diajak untuk dapat menulis sesuai standar kaidah-kaidah jurnalistik. Terakhir, Pendekatan Komunitas dilakukan dengan memperbanyak relasi komunitas, pelatihan jurnalistik media digital bisa berkembang. Anggota yang terlibat dalam komunitas diajak untuk memahami jurnalistik dari pelbagai sudut pandang. Harapannya akan tercipta konektivitas atau sudut pandang mengenai jurnalistik media digital.

Dengan mengadopsi pendekatan di atas, peserta diajak untuk bisa menerapkan kemampuan jurnalistik digitalnya. Terutama dalam penggunaan media sosial yang baik dan bisa bermanfaat. Banyak ditemui penggunaan media digital hanya sekadar menulis tanpa paham penggunaan kajian jurnalistik digital yang mumpuni.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta PKM



Gambar 3. Penyerhan Plakat kepada Kepala Kelurahan Lengkong Karya

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang kian pesat berdampak kepada penggunaan media yang bisa dikonsumsi dari seluruh lapisan masyarakat. Sayangnya, tidak semua penggunaan media bisa dimanfaatkan dengan baik. Padahal jika dimanfaatkan dapat berimbas hal positif. Seperti media menjadi ajang promosi wilayah. Caranya adalah dengan menyebarkan konten-konten kreatif yang bisa menarik minat banyak kalangan.

Apalagi jika penggunaan teknologi tersebut ditunjang kemampuan jurnalisme digital yang mumpuni. Pemanfaatan jurnalisme lewat corong media baru belum bisa dijangkau sejumlah kalangan. Terutama kelompok-kelompok usia muda yang mendominasi populasi.

Pelatihan jurnalisme digital yang dilakukan oleh dosen komunikasi Unpam sebagai Upaya memberikan bekal kepada Masyarakat agar bisa menggunakan media digital dengan bijak. Syukur-syukur menggunakannya melalui instrumen jurnalisme yang baku. Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan ternyata masih banyak anggota kepemudaan yang belum paham mengenai jurnalisme media digital. Ketidakpahaman itu bisa dijawab dengan pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari. Hasilnya peserta mulai menerapkan apa saja yang mesti dilakukan ketika menggunakan media

digital. Meski belum sepenuhnya bisa memanfaatkan dengan baik. Namun dengan pelatihan yang dilaksanakan, minimal membantuk anak-anak muda tentang pentingnya jurnalisme digital. Pengetahuan tentang jurnalistik menyadarkan kelompok pemuda untuk bisa mengimplementasikan ilmu tersebut.

SARAN

Setelah pembekalan, peserta dapat mengimplementasikan jurnalisme digital untuk hal positif, seperti menyiarkan daerah sebagai ajang promosi baik dari aspek wisata, kuliner, hingga usaha kecil menengah. Adapun sarannya yakni kegiatan ini bisa terus dilakukan secara berkala agar pemahaman tentang jurnalisme meningkat. Pelibatan peserta dari seluruh komunitas juga bisa digarap, agar jangkauan tentang jurnalistik media digital bisa lebih pesat.

Jika ini terwujud, kesadaran untuk menciptakan konten-konten berkualitas tumbuh subur, terutama di kalangan anak-anak muda. Hal itu tentunya akan berdampak positif. Imbasnya pendistribusian kesejahteraan, berupa terjadinya peningkatan usaha kecil menengah, Kawasan wisata pengunjungnya banyak, hingga kulinernya juga berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiyono, Jokhanan. 2022. *Kovergensi Media. Transformasi Media Komunikasi di Era Digital Pada Masyarakat Berjejaring*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Mondry, dkk. 2023. *Jurnalistik. Panduan Pemahaman Teori dan Praktik*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Nasrullah, Rulli dkk. 2024. *Jurnalisme Digital, Pendekatan Teknologi Baru dalam Teori dan Praktik Jurnalisme*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Romli, Asep Syamsul M.2020. *Jurnalisme Online. Panduan Mengelola Media Online*. Penerbit Nuansa Cendekia. Bandung.
- Sambo, Masriadi. 2017. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Setiadi, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Penerbit Kalam. Jakarta.